

ABSTRAK**PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TEMPAT HIBURAN MALAM DI
KOTA BATURAJA OLEH SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU****RIO SATRIA WIBOWO
NPM : 2452004P**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 15 Tahun 2013 tentang Pembinaan dan Pengawasan Pengendalian Ketertiban Umum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap responden yang terdiri dari aparat Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Perizinan, dan pelaku usaha tempat hiburan malam sebagai informan utama. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memahami proses, kendala, dan efektivitas pelaksanaan peraturan daerah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Perda Nomor 15 Tahun 2013 telah dilaksanakan melalui kegiatan pengawasan rutin, razia, serta koordinasi lintas instansi. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala, antara lain keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana, serta resistensi sebagian masyarakat dan pengusaha terhadap peraturan yang diberlakukan. Aparat pengawas menunjukkan sikap profesional dan komitmen dalam menegakkan ketertiban umum, namun masih memerlukan peningkatan koordinasi dan monitoring agar pelaksanaan lebih efektif. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas personel, penguatan koordinasi antarinstansi, serta sosialisasi yang lebih intensif kepada masyarakat dan pelaku usaha. Peraturan daerah dapat dijalankan secara optimal dan tercipta ketertiban umum yang lebih terjaga di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Kata kunci: Implementasi Peraturan Daerah, Ketertiban Umum, Satuan Polisi Pamong Praja, Penelitian Kualitatif.

ABSTRACT

GUIDANCE AND SUPERVISION OF NIGHT ENTERTAINMENT VENUES IN BATURAJA CITY BY THE CIVIL SERVICE POLICE UNIT (SATPOL PP) OF OGAN KOMERING ULU REGENCY

*RIO SATRIA WIBOWO
NPM: 2452004P*

This study aims to analyze the implementation of the Regional Regulation of Ogan Komering Ulu Regency Number 15 of 2013 concerning the Guidance and Supervision of Public Order Control. This research employs a qualitative approach using in-depth interviews with respondents, including officers from the Civil Service Police Unit, the Licensing Office, and operators of night entertainment venues as key informants. The collected data were analyzed descriptively to understand the processes, obstacles, and effectiveness of the regional regulation implementation. The results indicate that the implementation of Regional Regulation Number 15 of 2013 has been carried out through routine supervision, inspections, and inter-agency coordination. However, several challenges were identified, such as limited human resources and facilities, as well as resistance from some community members and business operators. The supervisory officers demonstrated professionalism and commitment in enforcing public order, but improvements in coordination and monitoring are needed to enhance effectiveness. This study recommends increasing personnel capacity, strengthening inter-agency coordination, and conducting more intensive socialization to the public and business operators. Thus, the regional regulation can be optimally implemented, ensuring better public order in Ogan Komering Ulu Regency.

Keywords: Regional Regulation Implementation, Public Order, Civil Service Police Unit, Qualitative Research.